



Narasumber Dalam Kegiatan Literasi Digital Nasional Dengan Tema : Hidup Pintar Di Tengah Dunia Digital

Rudi Hermansyah Sitorus

Prodi Nautika Akademi Maritim Belawan

Corresponding Author: ✉ rudihermansyahsitorus@gmail.com

ABSTRACT

Hidup pintar ditengah dunia digital dijelaskan dalam pengabdian masyarakat ini. Tujuan pengabdian adalah untuk mengedukasi masyarakat luas khususnya mahasiswa agar hidup pintar di tengah dunia digital. Pengabdian dilakukan melalui webinar yang dilaksanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi di 34 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota. Lokasi pengabdian dilakukan melalui dunia maya dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dengan waktu pengabdian tanggal 06 Oktober 2021. Peserta dalam pengabdian adalah masyarakat umum khususnya Kota Medan yang didominasi oleh siswa/i dari SMP dan SMA-SMK Dharma Pancasila Medan. Berdasarkan respon peserta pengabdian pada saat webinar diperoleh data bahwa masih banyak masyarakat yang belum hidup pintar di dunia digital atau belum menjadi masyarakat digital yang pintar. Hal ini seiring dengan banyaknya pertanyaan dan sharing informasi dari peserta terkait 1). Ketidaktahuan tentang rekam jejak digital 2). Masih terdapat postingan-postingan yang hoaks saat menggunakan media sosial, dan 3). Belum terbiasa dengan istilah literasi digital.

Keywords

Pintar, Digital, Literasi

PENDAHULUAN

Dunia digital adalah suatu dunia dimana setiap orang bisa saling melakukan komunikasi dengan makin dekat walaupun terhalang jarak yang jauh secara geografis. Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa gunakan sebaik-baiknya. Namun dalam waktu yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan

baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. Tantangan pada era digital telah pula masuk ke dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri. Era digital terlahir dengan kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru era digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet. Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat. Dengan media internet membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Era digital juga membuat ranah privasi orang seolah-olah hilang. Data pribadi yang terekam di dalam otak komputer membuat penghuni internet mudah dilacak, baik dari segi kebiasaan berselancar atau hobi. Era digital bukan persoalan siap atau tidak dan bukan pula suatu opsi namun sudah merupakan suatu konsekuensi. Teknologi akan terus bergerak ibarat arus laut yang terus berjalan ditengah-tengah kehidupan manusia. Maka tidak ada pilihan lain selain menguasai dan mengendalikan teknologi dengan baik dan benar agar memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Di tengah pandemi Covid-19, membuat revolusi industri jilid ke-4 atau 4.0 era digital tidak bisa dihindari. Pasalnya, pandemi COVID-19 yang tengah melanda dunia semakin mempercepat dan memaksa penggunaan digital dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan tersebut sudah saatnya para generasi muda untuk menjadi pengguna digital yang cerdas, minimal harus menjadi smart digital user karena penggunaan digital telah merambah ke segala aspek kehidupan. Di era digital ini menjadi pengguna yang cerdas sangat penting untuk mampu memanfaatkan perangkat digital secara efektif untuk berbagai kebutuhan. baik untuk segala kebutuhan sehari-hari, untuk kebutuhan belajar, maupun untuk kebutuhan berorganisasi.adi, sudah saatnya generasi muda untuk memanfaatkan perkembangan teknologi digital ini salah satunya untuk berwirausaha digital. Generasi muda, khususnya mahasiswa perlu untuk mengembangkan dan memanfaatkan ICT (*Information and Communication of Technology*) untuk kewirausahaan, menggabungkan skill kewirausahaan dengan skill teknologi dan memanfaatkan teknologi digital untuk

mengembangkan *business existing*, menciptakan peluang, dan model bisnis-model bisnis yang baru (Indonesiabaik.id). Pengguna internet pada awal 2021 mencapai 202,6 juta jiwa. Total jumlah penduduk Indonesia saat ini 274,9 juta jiwa, ini artinya penetrasi internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 73,7%. Paparan di atas menjadi latar belakang betapa kita harus hidup pintar di tengah dunia digital.

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat dimulai dengan sosialisasi secara luas untuk pendaftaran peserta dalam pelaksanaan webinar literasi digital (Gambar.1) Selanjutnya pelaksanaan webinar yang diawali dengan pembukaan acara oleh Direktur Jenderal Aplikasi dan Informatika kementerian komunikasi dan informatika Bapak Samuel Abrijani Pangerapan, B.Sc dilanjutkan penyampaian materi dari beberapa narasumber yang kompeten di bidangnya secara bergantian, sesi tanya jawab, dan penutup. Pengabdian ini menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* yang dilaksanakan tanggal 06 Oktober 2021, peserta yang terdaftar sebanyak lebih kurang 625 orang, tetapi yang aktif mengikuti kegiatan 113 orang yang didominasi oleh peserta Kota Medan dari SMP dan SMA-SMK Dharma Pancasila Medan. Para peserta diminta responnya saat kegiatan melalui tanya jawab di akhir sesi, dan pertanyaan diberikan kebebasan peserta untuk memilih narasumber yang akan menjawab sesuai dengan materi yang sudah dipaparkan sebelumnya, kemudian respon dari peserta dianalisis untuk diambil menjadi kesimpulan dan tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian.

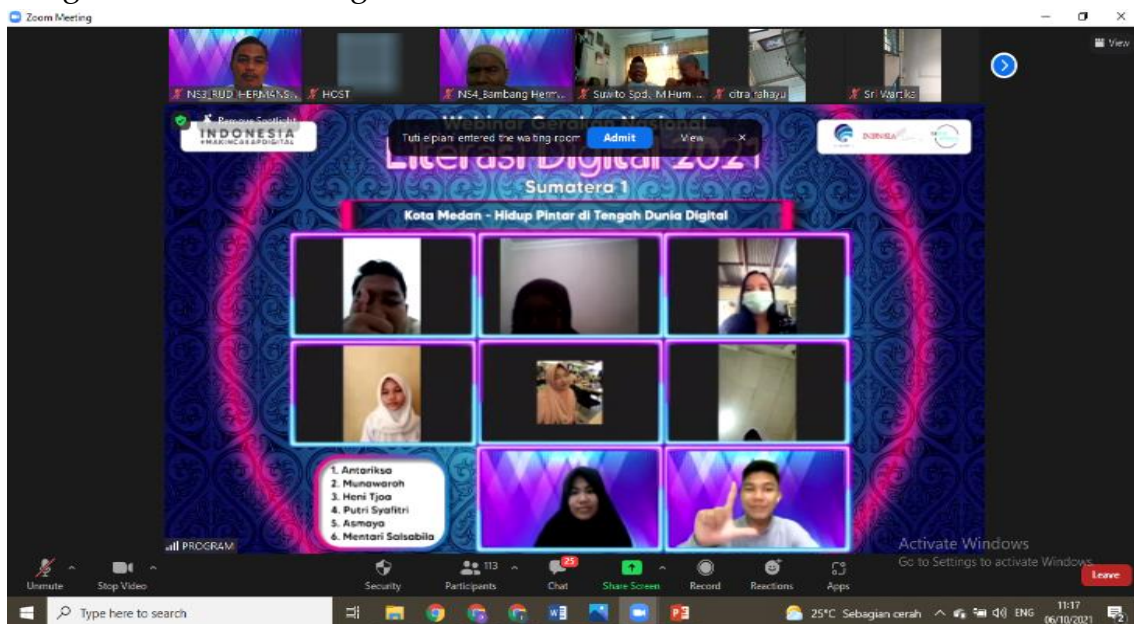


Gambar 1.
Flyer Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan saat webinar “ Hidup Pintar di Tengah Dunia Digital” (Gambar.2) diperoleh pendaftar yang masuk dalam data lebih kurang 625 orang, akan tetapi yang mengikuti kegiatan webinar 113 orang. Dari respon peserta yang diperoleh data bahwa masih banyak masyarakat kita yang belum pintar hidup di dunia digital, hal ini terlihat dari :

1). Ketidaktahuan tentang rekam jejak digital 2). Masih terdapat postingan-postingan yang hoaks saat menggunakan media sosial, dan 3). Belum terbiasa dengan istilah literasi digital.



Gambar 2.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Literasi Digital Nasional “Hidup Pintar di Tengah Dunia Digital.

KESIMPULAN

Masih banyak masyarakat yang belum pintar hidup di tengah dunia digital, ruang digital yang digunakan sering memberikan hal-hal negatif seperti memposting berita-berita hoaks, tidak memahami rekam jejak digital sehingga sebaiknya saja menggunakan dunia maya, dan belum terbiasa dengan istilah literasi digital, padahal di era digital komponen-komponen yang disebutkan di atas akan mempengaruhi kehidupan kita di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

<https://indonesiabaik.id/infografis/saatnya-jadi-pengguna-digital-cerdas>

diakses pada 10 Oktober 2021.

<https://www.acehtrend.com/news/hidup-pintar-di-tengah-dunia-digital/index.html>

diakses pada 10 Oktober 2021

<https://accurate.id/teknologi/digital-adalah/>

diakses pada 10 Oktober 2021

Setiawan, Wawan., (2017), Era Digital dan Tantangannya, *Seminar Nasional Pendidikan*, [ISBN 978-602-50088-0-1](https://doi.org/10.1111/9786025008801).